

ABSTRAK

Perubahan kebudayaan menghasilkan pola kerja yang bervariasi pada setiap masa. Pola kerja yang berbeda menghasilkan variasi karakteristik fisik yang terekam pada morfologi tulang. Masing-masing individu memiliki perbedaan morfologi bergantung pada peran yang dimiliki pada masyarakatnya. Pemahaman mengenai keterkaitan pola kerja terhadap morfologi tulang dapat digunakan untuk memahami kehidupan manusia yang hidup di masa lampau. Temuan dari Situs Song Gentong yang berlokasi di Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung dengan kode SSG2F01 mengandung informasi yang berpotensi untuk dipelajari lebih lanjut dengan melihat robustisitas dan *musculoskeletal stress marker* yang sesuai dengan Hukum Wolff. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tulang SSG2F01 dan mengetahui pola kerja individu yang bersangkutan pada masa hidupnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah osteoskopi, osteometri, dan radiologi yang kemudian hasilnya dianalisis dengan melakukan perbandingan dengan berbagai populasi yang memiliki karakteristik khusus akibat pengaruh dari lingkungan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa tulang SSG2F01 memiliki morfologi yang sesuai dengan *femur* kiri hominid. Hasil penelitian terhadap tulang SSG2F01 mengacu pada individu dengan kecenderungan berjenis kelamin perempuan berdasar pada nilai indeks pilasterik yang tinggi (130,23 – 135,92) dan kelengkungan *diaphysis* (A-P) yang minim. Estimasi tinggi badan berkisar 145,72 cm hingga 160,80 cm dengan masing masing nilai indeks robustisitas 12,97 untuk tinggi badan minimum dan 10,75 untuk tinggi badan maksimum. Karakteristik dari tulang SSG2F01 mencirikan individu yang intensif dalam kegiatan yang didominasi dengan gerakan menekuk kaki seperti memproses dan / atau mengolah alat maupun bahan makanan.

Kata kunci: identifikasi individual, pola kerja, Situs Song Gentong.

ABSTRACT

Cultural change produces work patterns that vary in each period. Differences of work patterns produces vary physical characteristics that recorded by bone morphology and has differences for each individual depending on the role they have in the community. Understanding of the relationship of work patterns to bone morphology can be used to understand human life that lived in the past. Finding from the Song Gentong Site located in Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency coded SSG2F01 containing some potential informations for further study by observe the robustness and Musculoskeletal Stress Markers and their correlation with Wolff's bones Law. The purpose of this study was to identify SSG2F01 bones and understanding individual work patterns during life. The methods used in this study are osteoscopy, osteometry, and radiology then the results are analyzed by comparing with various populations that have special characteristics due to the influence of the environment based on previous studies. The results of the identification showed that SSG2F01 bone had the appropriate morphology with the left femur of the hominid. The results of the study of SSG2F01 bone tended to individuals with female sex with a high pilasteric index value (130.23 - 135.92) and minimum (A-P) diaphysis curvature. Stature estimated of the individual result a range between 145.717 cm to 160.795 cm with each robustness index value is 12.97 for minimum height and 10.75 for maximum height. Morphology of bone SSG2F01 characterizes intensive individuals in activities that require bending their legs such as processing and / or processing tools or food.

Keywords: *individual identification, work patterns, Song Gentong Site.*